

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital mendorong berbagai organisasi untuk menyesuaikan diri dengan pola penyampaian informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendasar bagi banyak lembaga dalam meningkatkan kualitas layanan serta memperluas jangkauan informasi. Menurut IBM transformasi digital bukan hanya adopsi teknologi semata, tetapi juga perubahan mendasar pada cara organisasi beroperasi dan memberikan nilai kepada penggunanya (IBM). Perubahan ini menuntut setiap institusi untuk memiliki media informasi yang terstruktur, mudah dijangkau, dan mampu mendukung aktivitas komunikasi secara berkelanjutan.

Kebutuhan tersebut membuat *website* menjadi salah satu sarana utama yang banyak digunakan oleh organisasi dalam membangun citra profesional serta menyediakan informasi secara terpusat. *Website company profile* berperan sebagai media penyebaran informasi yang cepat dan efektif sehingga masyarakat maupun pihak terkait dapat mengetahui identitas, layanan, dan kegiatan organisasi dengan lebih mudah. Berdasarkan penelitian Rahman, *website company profile* memberikan akses informasi yang lebih luas dan membantu perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan visibilitas serta kredibilitasnya di ranah digital (Rahman & Herlambang, 2025). *Website* juga menjadi wadah komunikasi yang menunjang penyampaian informasi secara berkelanjutan, baik mengenai profil lembaga, layanan yang ditawarkan, maupun aktivitas publikasi yang berkaitan dengan kegiatan organisasi.

Selain menyediakan informasi dasar melalui *website*, organisasi modern juga dituntut untuk menghadirkan fitur interaktif yang dapat membantu pengguna mendapatkan jawaban dengan cepat dan relevan. *Chatbot* menjadi salah satu teknologi yang banyak digunakan karena mampu memberikan

respon otomatis, memandu pengguna, dan mengurangi beban layanan informasi manual. Seperti dijelaskan dalam penelitian Chen et al., *chatbot* berfungsi sebagai agen percakapan yang memanfaatkan *natural language processing* untuk memberikan informasi dengan cepat, memudahkan navigasi pengguna, dan meningkatkan efisiensi layanan digital (Chen et al., 2024). Dengan kemampuan beroperasi sepanjang waktu dan menjawab pertanyaan berulang, *chatbot* membantu organisasi memberikan pengalaman yang lebih responsif bagi pengunjung *website*.

APIGS sebagai asosiasi profesional yang menaungi praktisi informatika grafis dan sains data memiliki peran strategis dalam pengembangan kompetensi, sertifikasi profesi, serta kolaborasi antara akademisi, industri, dan lembaga terkait. Berbagai kegiatan seperti program sertifikasi, pelatihan, kerja sama dengan mitra LSP, serta publikasi kegiatan organisasi menuntut adanya penyampaian informasi yang jelas, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Namun tanpa dukungan media informasi digital yang terintegrasi dapat menyebabkan penyebaran informasi tersebut berpotensi menjadi kurang efektif, tidak terpusat, dan sulit dijangkau oleh calon peserta maupun pihak yang membutuhkan informasi terkait APIGS.

Berdasarkan kondisi tersebut perancangan *website company profile* yang dilengkapi dengan *chatbot* interaktif menjadi solusi strategis untuk mendukung kebutuhan informasi digital APIGS. *Website* berfungsi sebagai media informasi terpusat yang menyajikan profil organisasi, mitra, kegiatan, serta layanan secara profesional sementara *chatbot* interaktif berperan sebagai sarana komunikasi digital yang membantu pengguna memperoleh informasi secara cepat dan responsif. Implementasi solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperkuat citra profesional APIGS, serta mendukung proses transformasi digital organisasi secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana merancang *website company profile* APIGS yang mampu menyajikan informasi organisasi secara terstruktur dan mudah diakses?

- 2) Bagaimana mengimplementasikan fitur *chatbot* interaktif yang dapat membantu pengguna memperoleh informasi dengan lebih cepat dan efisien?
- 3) Bagaimana memastikan sistem informasi berbasis *website* dan *chatbot* dapat mendukung kebutuhan penyebaran informasi digital pada APIGS.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis website yang dilengkapi dengan *chatbot* interaktif sebagai media penyampaian informasi digital pada APIGS. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses perancangan sistem mulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, pengembangan fitur, hingga pengujian fungsionalitas sistem.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus, kegiatan PKL ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan informasi di lingkungan APIGS dan menjadikannya sebagai dasar pengembangan website *company profile* yang terstruktur. Selain itu, PKL ini bertujuan untuk mengimplementasikan *chatbot* interaktif yang berfungsi sebagai sarana komunikasi digital bagi pengguna, melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan, serta mendokumentasikan seluruh proses kegiatan dalam bentuk laporan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1) Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Bagi universitas PKL ini berperan sebagai sarana untuk memperkuat hubungan kerja sama dengan mitra industri melalui kegiatan implementatif yang memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak. Universitas memperoleh manfaat berupa terselenggaranya proses

pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan dalam menghadapi tantangan profesional. Selain itu, pelaksanaan PKL menjadi bentuk kontribusi nyata universitas dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung perkembangan institusi mitra serta masyarakat secara luas.

2) Manfaat untuk Mitra Penyelenggara MBKM

Bagi perusahaan atau mitra kegiatan PKL ini memberikan manfaat berupa tersedianya rancangan dan implementasi website *company profile* yang dapat digunakan sebagai media informasi digital yang lebih terpusat dan mudah diakses. Perusahaan juga mendapatkan dukungan berupa *chatbot* interaktif yang membantu mempercepat penyampaian informasi serta meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna. Selain itu, perusahaan memperoleh perspektif baru melalui ide, rancangan, dan rekomendasi pengembangan sistem yang dihasilkan mahasiswa selama kegiatan PKL.

3) Manfaat untuk Mahasiswa

Melalui PKL mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis kebutuhan sistem informasi, merancang *company profile* berbasis web, serta mengimplementasikan *chatbot* interaktif sebagai fitur pendukung layanan digital. Pengalaman praktis ini membantu mahasiswa memperkuat keterampilan teknis, meningkatkan pemahaman terhadap proses kerja profesional, serta menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam konteks dunia industri. Selain itu, PKL memberikan wawasan mengenai dinamika kerja, koordinasi, dan penyelesaian masalah yang terjadi selama proses pengembangan sistem.